

**DETERMINANTS PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KAWASAN ASEAN**



**TESIS
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI**

OLEH :

Padli Pawaid Yahya
NIM: 22208012009

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

DETERMINANTS PERTUMBUHAN EKONOMI

DI KAWASAN ASEAN



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI**

OLEH :

Padli Pawaid Yahya

NIM: 22208012009

PEMBIMBING

Dr. Taosige Wau, S.E., M.SI

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1878/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINANTS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KAWASAN ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PADLI PAWAID YAHYA, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012009
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 676a61b9c0f96



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6769079a519f5



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a752c59738



Yogyakarta, 20 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 676e209fab501

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Padli Pawaid Yahya

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Padli Pawaid Yahya

NIM : 22208012009

Judul Tesis : Determinants Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syaiah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2024

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

NIP: 19840919 201903 1 008

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Padli Pawaid Yahya
NIM : 22208012009
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya dengan judul "Determinants Pertumbuhan Ekonomi di kawasan ASEAN" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri/pribadi, bukan duplikan ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian rujukan yang disebut dengan *Body Note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta 28 November 2024

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Padli Pawaid Yahya

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK

Saya Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, yang bertanda tangan di bahwa ini:

Nama : Padli Pawaid Yahya
NIM : 22208012009
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinants Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan ASEAN”

Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 28 November 2024



Padli Pawaid Yahya

HALAMAN MOTTO

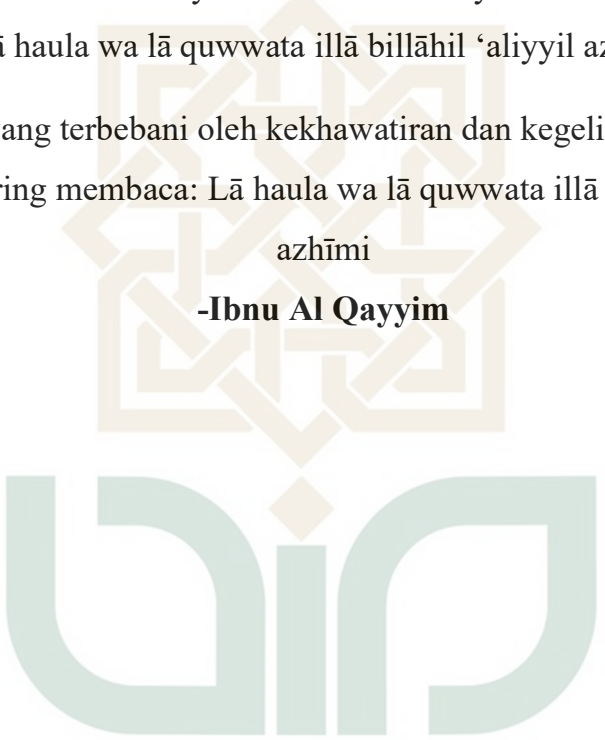
“Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung.”

Whoever is overburdened by worries and anxiety should frequently recite:

Lā haula wa lā quwwata illā billāhil ‘aliyyil azhīmi

Barangsiapa yang terbebani oleh kekhawatiran dan kegelisahan, hendakny
ia sering-sering membaca: Lā haula wa lā quwwata illā billāhil ‘aliyyil
azhīmi

-Ibnu Al Qayyim



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini saya persembahkan kepada:

“Kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu, seluruh keluarga adik, dan semuanya yang selalu memberikan *support* , do’a dan semangat untuk menyelesaikan studi ini, baik dalam bentuk materil maupun moril sehingga dapat terselesaikan hingga sampai pada titik ini, juga kepada almamater tercinta yang telah meberikan banyak ilmu pelajaran sehingga mampu menjadi manusia terdidik dan berpengetahuan, teman-teman di pondok al-Risalah tercinta dan untuk teman perkopian MES angkatan 2023, sahabat, semua yang selalu memberikan semangat.

Dengan rendah hati, saya ucapkan terrimakasih kepada semuanya”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	u	سُدُسٌ وَخُمُسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Determinants Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan ASEAN”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I, Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Abdul Haris. M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. Taosige Wau S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa terus menerus sabar dan tentunya dengan ikhlas hati dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.
7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Haerudin dan Ibu Rohimah. Terima kasih atas doa dan suportnya dalam bentuk apapun selama sepanjang hidup saya hingga pada titik ini, semoga beliau selalu diberikan kesehatan.
10. Kepada adek saya, Ristia Maelani dan seluruh keluarga tercita, terima kasih atas doa dan suportnya selama ini.
11. Seluruh teman-teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023 kelas A, B, C.
12. Kepada temen-teman semua yang ada di PP al-Risalah, Tundan Purwomartani yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, sehingga tidak biasa saya sebutkan satu persatu. Terutama kepada Bapak Prof. Dr. H. Zuhri M.Ag dan Ibu Prof. Dr. Maemonah M.Ag selaku pengasuh pondok dan tentunya

selalu memberikan support dalam hal apapun terkait dengan pemahaman intelektual akademik.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Dan tak lupa, semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Amiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta, 28 November 2024

Penyusun,



Padli Pawaid Yahya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
B. Kajian Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis.....	39
D. Kerangka Pemikiran Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel.....	46

C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Analisis Data Statistik Deskriptif	50
2. Metode Analisis Data Panel Statis	50
3. Uji Asumsi Klasik	54
E. Uji Signifikansi	57
1. Uji F-simultan	57
2. Uji t-Statistik	58
3. Koefisien Determinasi (R^2)	59
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Analisis Statistik Deskriptif	62
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis	64
D. Pemilihan Model Terbaik	66
E. Uji Asumsi Klasik	68
1. Uji Normalitas Test	68
2. Uji Multikolinearitas	69
3. Uji heteroskedastisitas	70
4. Uji Autokorelasi	70
F. Uji Signifikansi	71
1. Uji F-Test (Uji Simultan)	71
2. Uji t-Test	72
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74
G. Pembahasan dan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi	89
C. Keterbatasan	90

D. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2008-2022	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	45
Gambar 4. 1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Kawasan ASEAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Panel Statis	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lefrange Multipliner (LM).....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokolerasi Durbin-Watson.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji t-Test (Uji Parsial)	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan instrumen penting dan nyata dalam suatu negara. Dalam konteks pertumbuhan ekonomi hari ini banyak dari beberapa literatur mengutarakan peningkatan yang signifikan, sehingga hal ini dapat dibuktikan melalui peningkatan pada lonjakan nilai *Gross Domestic Product* (GDP). Dengan ini penelitian bertujuan untuk menelisik lebih jauh pengaruh dari investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan, dengan ini dapat dilihat determinan pertumbuhan ekonomi melalui beberapa variabel tersebut di negara kawasan ASEAN periode 2008-2022. Selain itu penelitian ini, menggunakan analisis pengujian data panel statis, sehingga dapat ditemukan hasil statistik dengan menunjukkan bermacam varian terutama pada variabel korupsi dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan tiga variabel lainnya secara beriringan, investasi, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan ini, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa dalam konteks melihat determinan pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, mustinya harus diperkuat dengan mendayagunakan investasi, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan yang bersifat sosial ekonomi ekonomi lainnya secara efisien, sehingga tidak mengarah kepada cengkraman korupsi dan inflasi dalam suatu negara.

Kata kunci: Determinan pertumbuhan ekonomi, investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja, keterbukaan perdagangan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Economic growth is an important and tangible instrument in a country. In the context of economic growth today, much of the literature expresses a significant increase, so that this can be proven through an increase in the surge in the value of Gross Domestic Product (GDP). This research aims to further examine the influence of investment, corruption, inflation, labor, and trade openness, with this it can be seen the determinants of economic growth through several of these variables in the ASEAN region countries for the 2008-2022 period. In addition, this study uses static panel data testing analysis, so that statistical results can be found by showing various variants, especially in the variables of corruption and inflation have no effect on economic growth, while the other three variables together, investment, labor and trade openness have a positive and significant effect on economic growth. With this, it can simply be concluded that in the context of looking at the determinants of economic growth in the ASEAN region, it must be strengthened by utilizing investment, labor and trade openness of other socio-economic nature efficiently, so as not to lead to the grip of corruption and inflation in a country.

Keyword: Determinants of economic growth, investment, corruption, inflation, labor, trade openness

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan tindakan ekspansi suatu perekonomian bangsa dengan berbagai pendekatan untuk diukur, salah satunya adalah Produk Domestik Bruto (PDB) (Hussin & Saidin, 2012). Hal ini menilik dari apa yang Chaudhuri (1989), pelajari bahwa pertumbuhan ekonomi mengacu pada dimensi output per kapita dari waktu ke waktu, di mana pendapatan nasional diyakini baik dengan menggunakan PDB dan pendapatan per kapita (Golam Hassan, 2017). Selain itu pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gagasan penting ketika dihadapkan dengan narasi ekonomi global (Piętak, 2014). Globalisasi ekonomi hari ini juga menghubungkan antara aliran modal dengan perdagangan. Hal ini menjadi kemudahan bagi masyarakat dan budaya lintas negara untuk menghapus hambatan-hambatan yang mereka alami (Ahmed, 2016). Awal abad ke-20 dan menuju ke-21, pertumbuhan ekonomi dengan begitu cepat, dan diukur melalui siklus produk domestik bruto (PDB) secara global terjadi di penjuru dunia (Birol, 2012; Dogan, 2013). Selain itu globalisasi juga menjadi kemungkinan antar bangsa/negara dalam berintraksi dan mengatasi hambatan, berupa pergerakan suatu barang, modal, tenaga kerja, serta teknologi itu sendiri (Yadav, 2012).

Suatu negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi mencapai standar yang tinggi, tentunya mereka memiliki kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan kondisi pertumbuhan ekonomi rendah. Hal ini kinerja

ekonomi suatu negara dinyatakan baik apabila berimplikasi terhadap paradigma fundamental makroekonomi, sehingga dengan ini laju pertumbuhan ekonomi menjadi bagian dari strategi dalam menilai sebuah negara (Shatz-Azoulay *et al.*, 2020). Di sisi lain dari beberapa literatur seringkali timbul pertanyaan, dengan argumen bahwa mengapa negara seperti Asia Timur pertumbuhannya jauh lebih cepat dari negara tetangga lain. Lucas, (1993), Mengkaji dalam esainya tentang keajaiban ekonomi terutama masih berkaitan dengan masalah tersebut, misalkan model Solow Swan dan diperkuat dengan modal manusia oleh Barro, (1995); Mankiw *et al.*, (1990), dalam buku mereka tentang pertumbuhan ekonomi, melalui beberapa model pengembangan untuk menjawab fenomena pertumbuhan dunia dan negara serta penyebaran tingkat pendapatan. Hal ini mereka memulai dengan model Solow dan selanjutnya dimodifikasi untuk menggabungkan tabungan pertumbuhan endogen, secara sederhana melalui tingkat modal manusia, memperluas varian dan kualitas produk (Klenow & Rodríguez-Clare, 1997). Namun, pertumbuhan ekonomi cenderung bersifat fluktuatif, terjadinya pasang surut, seperti yang dialami negara Indonesia pada era 1997an dan 2008 atas terjadinya krisis secara global dengan diawali oleh negara Amerika Serikat kemudian menyebar luas hingga ke negara-negara lain di dunia terutama ASEAN. Hal ini memicu dari melambatnya gerak pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik dan berakhir pada matinya ekonomi (Setiartiti & Rahmadani, 2023).

Untuk lebih jelasnya beberapa faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara, seperti; investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan. Hal ini investasi secara terang-terangan diklaim sebagai mesin penggerak dalam melihat kemajuan pertumbuhan

ekonomi secara global dikarenakan mampu menciptakan dampak efek ganda terhadap aktivitas ekonomi secara menyeluruh (Nujum & Rahman, 2019). Begitu juga, dengan keterbukaan perdagangan dinyatakan memiliki peran penting dan diupayakan untuk terus aktif dalam pertumbuhan ekonomi dan mampu memberi ruang bagi negara untuk memberdayakan masyarakat supaya mampu bekerja, berproduksi, berdagang dan berinvestasi.

Literatur lain oleh Gwartney *et al.*, (2003), dengan gagasan bahwa semakin tinggi tingkat kebebasan ekonomi atau keterbukaan perdagangan, maka akan semakin tinggi juga kemakmuran suatu negara, pada dasarnya hal ini secara jelas memegang peranan penting untuk mencapai apa yang disebut dengan keterbukaan perdagangan suatu negara. Diskursus ini mengulas lebih jauh dan mendalam terkait hubungan dari pengaruh investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja, dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertama bagaimana investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tentunya dijelaskan melalui tindakan pembentukan modal, produktivitas, penciptaan lapangan pekerjaan dan pendayagunaan teknologi (Fatihudin, 2019). Dari sini secara singkat investasi menjadi faktor sangat penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan tentunya akan dengan mudah mendorong ekonomi jangka pendek hingga ke jangka waktu lebih panjang. Selanjutnya dalam literatur lain adanya hubungan timbal balik antara investasi dan pertumbuhan ekonomi, artinya bahwa apabila tingginya pertumbuhan ekonomi maka semakin besar pula pendapatan yang dapat dimanfaatkan untuk ditabung dan investasi dengan mudah tercipta sehingga pada akhirnya dengan mudah meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik (Ain', 2021).

Kedua bagaimana korupsi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, hal ini hubungan antara korupsi dengan pertumbuhan ekonomi sangat mengakibatkan tindakan kehancuran, jika suatu korupsi terus menerus meningkat, maka indeks persepsi korupsi juga ikut menurun sehingga akan berdampak menurunkan perekonomian (Haqiqi & Putra, 2020). Gagasan ini juga selaras apa yang disampaikan Tanzi & Davoodi, (1998) dengan menyetakan bahwa ketika tingkat korupsi menurun maka akan lebih membantu pertumbuhan ekonomi menjadi meningkat. Korupsi seringkali melemahkan investasi dan terjadinya kesalahan pengalokasian dengan menempatkan keuntungan bukan pada tempatnya, sehingga akan menyebabkan terkikisnya pertumbuhan ekonomi dan fenomena ini biasanya sering terjadi di negara-negara berkembang yang hanya mengandalkan utang terhadap negara luar (Haryanto, 2013). Secara umum menggambarkan keadaan korupsi melalui *control corruption* di kawasan ASEAN bervariasi cukup besar dalam hal korupsi, salah satunya negara Singapura mengalami peningkatan tertinggi mencapai 2,094% pada tahun 2022 dengan sistem pemerintahan cukup stabil dibandingkan negara lain seperti Kamboja dan Laos sering kali berbeda, di peringkat bawah mencerminkan tantangan besar dalam penyelesaian korupsi di negara tersebut. Konteks kawasan ASEAN memang korupsi menjadi suatu permasalahan yang belum bisa terselesaikan sampai saat ini, sehingga konsep tata kelola menjadi penting bagi pengendalian korupsi bisa teratasi dengan baik (Hartani *et al.*, 2020; Lustrilanang *et al.*, 2023).

Ketiga selain korupsi, inflasi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara tinggi dengan tingkat inflasi yang stabil merupakan tujuan utama dalam kebijakan

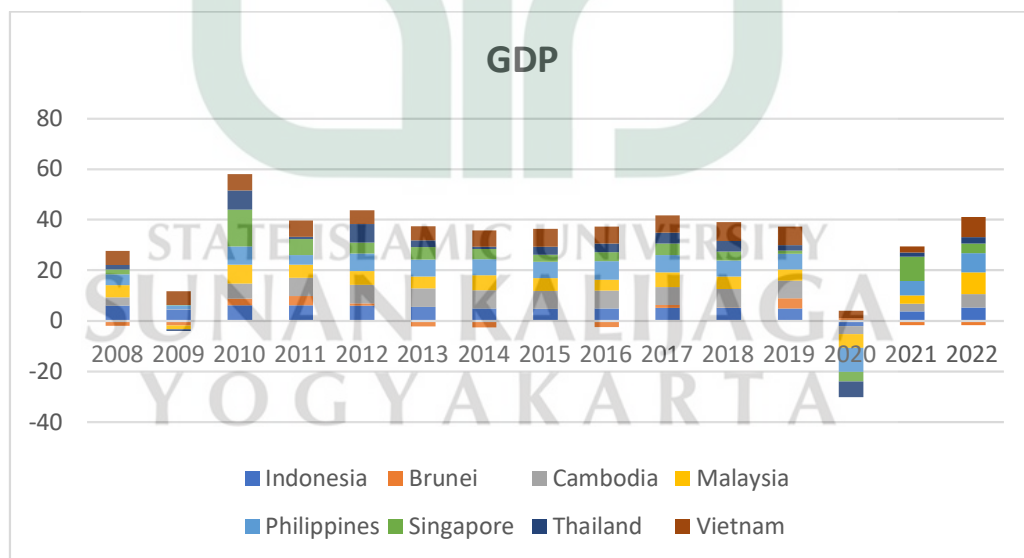
makroekonomi (Khan *et al.*, 2006). Merujuk pada tahun 2000-an lalu, meskipun dinyatakan bahwa krisis telah selesai, melainkan inflasi tidak mengakibatkan penurunan secara merata. Inflasi rendah dan tinggi mencapai 25%, di tahun 2008, 2009 dari sebagian krisis yang mengguncangkan dunia, sehingga terjadinya ketidakpastian inflasi ini dapat ditilik dari beberapa guncangan eksternal, seperti kenaikan harga BBM dan meningkatkan ketergantungan yang kuat terhadap impor di setiap negara (Ezako, 2023). Hal ini secara singkat dapat disimpulkan bahwa inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara negatif, melainkan dikarenakan konteks negara dan proksi dan pengukuran berbeda-beda, sehingga inflasi dinyatakan oleh para ekonom mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik itu secara negatif dan positif (Gokal & Hanif, 2004).

Keempat tenaga kerja juga menjadi faktor penting selain inflasi, hal ini menjadi penting upaya mempermudah lajunya pertumbuhan ekonomi. Secara umum dapat dilihat dari populasi penduduk, angkatan kerja yang terus meningkat, kualitas SDM, baik itu pendidikan dan keterampilan serta kesehatan. Produktifitas tenaga kerja, terutama dengan kemajuan teknologi, pelatihan dan penembangan (Mahadiansar *et al.*, 2020). Dari beberapa dimensi tersebut menjadi sangat penting dalam memajukan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang tentunya berkelanjutan. Lebih jauh para ekonom, relatif terletak pada “faktor manusia” atau disebut dengan peningkatan sumber daya tenaga kerja sebagai syarat penting (Grachev, 1988), di mana menekankan peningkatan pertumbuhan produktivitas yang pada gilirannya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi (Lubis, 2014).

Kelima variabel terakhir yang menjadi faktor determinan pertumbuhan ekonomi adalah keterbukaan perdagangan, secara teoritis tampaknya menjadi hubungan yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui pendayagunaan teknologi dan inovasi. Semakin terbuka ekonomi, maka dengan mudah mengadopsi jalannya perdagangan, sehingga demikian pertumbuhan ekonomi semakin tinggi dan terus meningkat (Karras, 2003).

Selain itu penelitian ini menggunakan seluruh negara yang ada di ASEAN, walaupun beberapa negara dengan rata-rata tingkat GDP tertinggi, seperti Malaysia, Indonesia, Singapura, dan negara lainnya. Berikut di bawah dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi negara masyarakat ASEAN dalam lima belas tahun terakhir pada tabel berikut:

Gambar 1. 1 Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2008-2022



Sumber: *World Bank Data, 2024*

Dari gambar di atas dapat dijelaskan secara umum bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan dengan signifikan sejak

tahun 2008 hingga 2022. Tentunya hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti investasi yang terus menerus berupaya aktif sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Melainkan adanya penurunan di akhir tahun 2019 hingga sampai 2020, karena terjangkit virus covid-19, tidak hanya di ASEAN, bahkan di hampir seluruh dunia, sehingga keadaan ekonomi terkikis dan menurun. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses dari meningkatnya output per kapita dalam jangka waktu panjang. Melainkan terdapat adanya faktor baik itu pendorong dan penghambat dari pencapaian suatu negara. Diasumsikan bahwa negara yang dengan hebat memaksimalkan negaranya, maka akan lebih mudah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Negara yang tidak mampu meminimalisir hambatan-hambatan tersebut, akan terjangkit oleh kesulitan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Beberapa literatur lain secara singkat dan jelas akan diulas dalam penelitian ini meskipun lingkupnya hampir sama dan objek serta periode waktu digunakan berbeda, melainkan banyak celah yang tidak sama sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyelesaian tesis ini. Anggraini *et al.*, (2020) menyatakan investasi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. Investasi asing langsung juga terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang anggota G20 (Samsuddin & Amar, 2020), dan mengkaji determinan pertumbuhan ekonomi di ASEAN, seperti Wau *et al.*, (2022) memberi ulasan bahwa pengaruh investasi, inflasi dan tenaga kerja secara berbarengan mampu mendorong lajunya pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, misalnya Setiartiti &

Rahmadani, (2023) menemukan tenaga kerja memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonominya.

Dalam hal ini menarik untuk di jadikan sebuah penelitian untuk negara ASEAN sebagai objek penelitian dikarenakan berusaha untuk menelisik lebih jauh dan mendalam tentang pertumbuhan ekonomi yang ditentukan oleh beberapa indikator pendorong dan memperlemah dengan berlandaskan dari beberapa teori yaang dibangun. Di sisi lain dengan adanya variabel korupsi dan inflasi sebagai nilai kebaruan dari penelitian sebelumnya.

Sebagian besar negara ASEAN masih berfokus pada dana dari luar negara karena beberapa permasalahan internal negara yang masih belum bisa terselesaikan seperti kemiskinan, tingkat pengangguran, tingkat lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Beberapa negara ASEAN masih bergantung pada dana investasi dari negara luar, beberapa faktor tersebut memiliki dampak positif dan negatif untuk peningkatan GDP. Namun beberapa keadaan membuat beberapa negara berkembang termasuk negara di ASEAN, mengalami kesusahan dalam mengatur investasi yang masuk seperti FDI, sehingga dalam penelitian ini mengangkat beberapa indikator yang menjadi faktor penentu tingkat GDP di ASEAN baik itu indikator di luar negara maupun indikator dari dalam negara.

Dari ulasan di atas, akhirnya penelitian kami berikan judul “Determinants Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan ASEAN”

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang permasalahan yang ada di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian tersebut dengan memberikan ulasan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN?
2. Bagaimana Korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN?
3. Bagaimana Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN?
4. Bagaimana Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN?
5. Bagaimana Keterbukaan Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN?

C. Tujuan Penelitian dan Mamfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas sesuai dengan rumusan masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

1. Untuk menguji bagaimana Investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN.
2. Untuk menguji bagaimana Korupsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN.
3. Untuk menguji bagaimana Inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN.
4. Untuk menguji bagaimana Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN.
5. Untuk menguji bagaimana Keterbukaan Perdagangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kawasan ASEAN.

b. Manfaat Penelitian

Ada beberapa mamfaat dari tujuan penelitian yang dilakukan guna sebagai bahan tambahan berharap dari berbagai elemen, terutama bagi sebagian studi untuk mengisi kesenjangan dari penelitian terdahulu. Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penghubung antara litertaur yang terutama berfokus pada bagaimana daterminan pertumbuhan ekonomi suatu negara dan secara berkelanjutan akan memberikan penguatan terhadap penelitian selanjutnya dengan menunjukkan hasil yang sama, juga bahkan digunakan sebagai pengembangan dari berbagai asumsi jika ditemukan hasil berbeda dan menelisik celah-celah yang belum diteliti. Selain itu penelitian ini sangat relevan untuk dikembangkan, hal ini dapat memberikan keuntungan tersendiri terhadap pemerintah.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam hal ini untuk memenuhi syarat beberapa mekanisme dalam penulisan, penulis akan memberikan beberapa klasifikasi menjadi beberapa bagian untuk memudahkan pembaca antara lain sebagai berikut:

1. Pada bagaian awal terdapat, halaman judul (cover/sampul), surat persetujuan tesis, pernyataan keaslian, pernyataan kesiapan publikasi, halaman moto, pendahuluan, transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan terkahir abstrak.
2. Selanjutnya pada bagian kedua berkaitan dengan isi dari tulisan ini yang diantaranya terdiri dari keseluruhan analisis: BAB I dalam hal ini berisi pendahuluan tentang latar belakang yang mendasari

penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian serta pembahasan secara sistematis tentang penelitian dan BAB II berisi tentang kerangka konseptual, landasan teori, terkait dengan topik penelitian, tinjauan literatur yang diikuti dari beberapa penelitian dan analisis sebelumnya. Selain itu bab ini juga membahas kerangka teori serta pengembangan hipotesa. BAB III selanjutnya peneliti menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan juga sampel, jenis data, sumber data, serta diakhiri dengan metode analisis data. Selanjutnya di BAB IV meliputi beberapa pembahasan dan didominasi oleh seluruh hasil pengujian dari hipotesis serta implikasi dari hasil yang ditemukan. Pembahasan terdiri dari beberapa hal terutama deskripsi objek penelitian analisis statistik deskriptif, analisis pengujian hipotesis dan juga pembahasan berupa narasi yang dihasilkan oleh penulis. Adapun yang terakhir dari isi tesis ini yaitu BAB V dengan disajikan kesimpulan dari isi semuanya atau bisa disebut juga dengan ulasan singkat dari keseluruhan penelitian dan implikasi ditambahkan di bagian akhir sebagai rekomendasi dalam bentuk saran dari peneliti terhadap objek penelitian.

3. Pada bagian terakhir meliputi referensi atau disebut juga sebagai fungsi rujukan dari penelitian sebelumnya dan literatur yang lain dan lampiran wajib terkait penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini mengkaji atau menganalisis dan menguji secara empiris terkait dengan determinan pertumbuhan ekonomi dan menggunakan beberapa indikator yang dijadikan variabel untuk melihat determinan tersebut, diantaranya ialah investasi (FDI), korupsi (*control of corruption*) menggunakan pengukuran dari skor 0-100, inflasi, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan, dengan variabel independen pertumbuhan ekonomi (GDP) di kawasan ASEAN pada priode 2008-2022, selanjutnya pada bagian akhir akan menjelaskan kesimpulan dari hasil temuan mengenai penelitian ini dan sekaligus menjadikan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang diajukan, lebih jauh dapat digambarkan melalui penjelasan berikut:

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, peneitian ini dapat membuktikan secara teoritis melalui gagasan Yuliana, Aida, and Taher (2023), yang berkaitan dengan investasi di ASEAN dapat mengadosi sistem kegiatan investasi yang tidak lagi rumit dan tarif pajak terhadap investor memberikan kemudahan sehingga banyak investor yang melirik negara-negara di ASEAN pada umumnya. Hasil ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya seperti Maulida, Indrawati, and Prasetyanto (2020); Lee and Tan (2006), investasi memiliki pengaruh positif terhadap

pertumbuhan ekonomi terutama seperti Malaysia dan Singapura dinyatakan paling sukses di negara-negara ASEAN.

2. Korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN, hal ini peneliti menenumakan bahwa korupsi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai probabilitas menunjukkan niali sebesar 0.6276. artinya secara parsial dampak pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan nilai probabilitas melebihi 5%, artinya tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Hal ini juga selaras dengan apa ditemukan oleh penelitian sebelumnya, memusnahkan persoalan korupsi tidak hanya akan menghasilkan efek yang positif langsung.
3. Inflasi yang ditemukan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonmi di kawasan ASEAN. Hasil ini dapat mengonfirmasi apa yang dihasilkan penelitian sebelumnya seperti, Darwin and Saragih (2023) bahwa inflasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan bahkan tidak ada kointegrasi antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi Ardiansyah (2017); Kasidi and Mwakanemela (2013), sehingga apabila inflasi naik maka pertumbuhan ekonmi akan menurun di suatu negara, dan begitu sebaliknya. Hal ini juga ditegaskan oleh Thanh (2015) secara statistik antara inflasi dan pertumbuhan untuk tingkat inflasi di atas tingkat ambang batas 7,84%, di mana inflasi mulai menghambat pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN-5. Dari sini, peneliti secara jelas membuktikan bahwa inflasi

tidak dapat menghasilkan efek signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN.

4. Tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN. Hal ini dipastikan bahwa tenaga kerja telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi baik itu dari subsidi pendidikan dan kualifikasi angkatan kerja. Selain itu hasil mengkonfirmasi penelitian sebelumnya misalnya, Wau et al. (2022) Peudel, (2022) menegaskan bahwa manusia dalam konteks tenaga kerja memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan apabila suatu negara dengan jumlah tenaga kerja melimpah dan mampu menerapkan produktifitas mereka, maka semakin sejahtera pula negara tersebut. Sehingga hubungan antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi merupakan hubungan dua arah yang dinyatakan kuat, di satu sisi, pertumbuhan ekonomi menyediakan sumber daya yang nantinya akan menghadirkan pertumbuhan berkelanjutan dan di sisi lain, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di suatu negara menjadikan kontribusi besar dan penting bagi pertumbuhan ekonomi.
5. Keterbukaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN, hal ini secara jelas mampu merealisasikan teori yang digagas oleh Romer (1986) dan Lucas (1988) dan begitu juga dengan teori modern yang digulirkan oleh Mudakir (2019), keterbukaan perdagangan secara nyata dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari hasil penelitian tersebut, dapat mengkonfirmasi beberapa dari

penelitian sebelumnya yang ada dalam penelitian ini dengan menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin terbuka suatu negara dalam kegiatan perdagangan, maka dengan sendirinya akan menghasilkan dampak positif, tentunya juga dengan dibarengi oleh peningkatan lapangan pekerjaan, stabilitas harga dan mampu memperluas produksi suatu negara.

B. Implikasi

Selanjutnya agar penelitian ini memiliki standar sesuai dengan penjelasan di atas, tentunya harus memenuhi beberapa implikasi baik secara keilmuan dan praktis. Melalui bidang keilmuan penelitian ini menawarkan gambaran umum terkait dengan penentu dari pertumbuhan ekonomi di negara kawasan ASEAN, diantaranya variabel yang digunakan yaitu: (investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan), dengan hasil temuan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tambahan baik dari sisi pendekatan maupun metode berbeda.

Mengenai gambaran umum secara praktis, penelitian dengan memberikan gambaran atas keadaan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh investasi, korupsi, inflasi, tenaga kerja dan keterbukaan perdagangan, dari sini dapat kita lihat bahwa, apabila beberapa indikator tersebut menjadi perhatian utama, maka dengan mudah pertumbuhan ekonomi menjadi efisien.

C. Keterbatasan

Tentunya dalam sebuah penelitian, musti memiliki keterbatasan dan kalau boleh saya katakan jauh dari kata sempurna (100%). Dengan ini, tesis tersebut secara terbuka menerima kritikan dan saran, hingga perbaikan bagi kalangan manapun terutama dalam bidang intelektual akademik. Hal ini secara umum beberapa keterbatasan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dari keshuruhan penelitian yang disajikan, adanya sebagian negara di kawasan ASEAN tidak terpenuhi secara keseluruhan, sehingga untuk penelitian ini hanya menggunakan 8 negara, menjadi objek, dengan keterbatasan tersebut disebabkan oleh negara yang tidak mementingkan kemajuan individu negara mereka seperti Myanmar dan Laos, dari data *World Bank* juga tidak melampirkan data tersebut, maka penting untuk tindakan selanjutnya.
2. Dalam konteks metode, tentunya sangat membutuhkan pengembangan lebih jauh lagi untuk penelitian selanjutnya, dan penggunaan untuk penyelesaian hasil data yang diolah, dapat menggunakan software selain Stata dan Eviews.
3. Kemudian dari segi determinan pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini, sangat memungkinkan indikator tambahan yang bisa digunakan untuk memperluas penelitian ini.

D. Saran

Adapun saran yang dapat ditawarkan sebagai perbaikan dari penelitian di kemudian hari, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan bahwa, penting untuk berusaha melibatkan seluruh negara yang berada di kawasan ASEAN, sehingga pertumbuhan yang ada di kawasan tersebut mengetahui lebih jauh negara mana yang benar-benar berkontribusi dalam hal peningkatan ekonomi secara efisien.
2. Begitu juga dalam hal metode penelitian yang digunakan, peneliti menyarankan untuk menggunakan metodologi lainnya seperti model panel statis atau dengan menambahkan variabel moderasi untuk melihat adanya indikasi variabel moderasi tata kelola pemerintahan atau stabilitas politik untuk memperlemah dan memperkuat pertumbuhan ekonomi.
3. Selain itu, penting untuk menambahkan indikator pertumbuhan ekonomi baik dalam konteks makro seperti tata kelola pemerintahan, kemiskinan, HDI dan lainnya dalam kehidupan sosial maupun lingkungan seperti, emisi karbon, gas rumah kaca dan masih banyak lainnya belum tersentuh, sehingga penelitian ini menjadi layak dijadikan sebagai penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam terhadap Sistem Ekonomi Konvensional dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi. *Al-Ihkam*, 1(2), 9–11.
- Acemoglu, D. (2009). The crisis of 2008: structural lessons for and from economics. *Globalization and Growth*, 37.
- Adi, P. H. (2005). *Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali) 1. Mardiasmo 2002*, 1–20.
- Afolabi, J. O. (2019). The Impact of Governance on Economic Development in West Africa: A system GMM dynamic panel approach. *Acta Universitatis Danubius. Œconomica*, 15(3), 217–231.
- Ahmed, H. (2016). Factors Impeding Economic Growth in Sub-Saharan Africa Despite Liberalized Trade Policies: Perceptions of Academic Experts Dissertation. *North Central University*, 1(November), 1–218.
- Ain', N. N. (2021). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan. *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 162–169.
- Aisyah, E. N. (2015). Statistik Inferensial Parametrik. *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Akinsola, F. A., & Odhiambo, N. M. (2017). Inflation and Economic Growth: A Review of the International Literature. *Comparative Economic Research*, 20(3), 41–56. <https://doi.org/10.1515/cer-2017-0019>

- Akram, N., Padda, I. ul haq, & Khan, M. (2008). The Long Term Impact of Budget Deficits on Economic Growth In Ghana. *The Pakistan Development Review*, 47(4), 487–500.
- Aladejare, S. A. (2020). Macroeconomic Vs. Resource Determinants of Economic Growth in Africa: A COMESA and ECOWAS Study. *International Economic Journal*, 34(1), 100–124. <https://doi.org/10.1080/10168737.2019.1663439>
- Alamgir Hossain, S., Moudud-Ul-Huq, S., & Kader, M. B. (2020). Impact of trade openness on bank risk-taking behavior: Evidence from a developing country. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1765468>
- Alekhina, V., & Ganelli, G. (2020). Determinants of Inclusive Growth in ASEAN. *IMF Working Papers*, 20(118). <https://doi.org/10.5089/9781513549194.001>
- Amadeo, K. (2022). *What Is Economic Growth?* US & World Economies. <https://www.thebalancemoney.com/what-is-economic-growth-3306014>
- Amalia, F. (2013). *Hubungan Kausalitas Investasi Dengan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 2(1), 1–16.
- Anggraini, D. E., Riyanto, W. H., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Analysis of Economic Growth in ASEAN Countries. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 80. <https://doi.org/10.22219/jep.v18i1.12708>
- Ardiansyah, H. (2017). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 327–340.

- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan*, Edisi keempat YKPN. Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta.
- Asbiantari, D. R., Hutagaol, M. P., & Asmara, A. (2016). Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 10–31.
- Aung, K. T. (2023). Determinants of Economic Growth in ASEAN Countries (2002-2019). *Suvannabhumi: Multidisciplinary Journal of Southeast Asian Studies*, 15(2), 215–244. <https://doi.org/10.22801/svn.2023.15.2.215>
- Bardhan, P. (1997). *Corruption and Development: a Review of Issues*, JEL, vol. XXXV.
- Barro, R. J. (1995). *Sala-I-Martin, X.(1995), Economic Growth*. McGraw-Hill, New York.
- Barro, R. J. (1996). Inflation and Growth. *Review*, 78(3). <https://doi.org/10.20955/r.78.153-169>
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 52.
- Batten, J. A., & Vo, X. V. (2009). An analysis of the relationship between foreign direct investment and economic growth. *Applied Economics*, 41(13), 1621–1641. <https://doi.org/10.1080/00036840701493758>
- Belloumi, M., & Alshehry, A. S. (2021). The Causal Relationships Between Corruption, Investments and Economic Growth in GCC Countries. *SAGE Open*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/21582440211054425>
- Ben Abdallah, A., Guidara, S., Aloulou, R., Kalai, M., & Helali, K. (2023).

- Investigating the relationship between inflation and economic growth in Mauritania: an empirical analysis using the regime change model. *SN Business & Economics*, 4(1). <https://doi.org/10.1007/s43546-023-00599-x>
- Birol, Ö. H. (2012). Globalization in historical perspective. *International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3 No., 92–98. <https://doi.org/10.4324/9780203121382-7>
- Bouchet, M., & Gros Lambert, B. (2006). An empirical study of the relationships between corruption, capital leakages and country risk: part I. *Cuadernos de Difusión*, 11(20), 63–73. <https://doi.org/10.46631/jefas.2006.v11n20.01>
- Briault, C. (1995). The costs of inflation. *Bank of England Quarterly Bulletin*, 35(1), 33–45.
- Brueckner, M., Dabla-Norris, E., Gradstein, M., & Lederman, D. (2018). The rise of the middle class and economic growth in ASEAN. *Journal of Asian Economics*, 56, 48–58. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2017.12.008>
- Caballero-Anthony, M., & Emmers, R. (2022). Keeping the peace in Southeast Asia: ASEAN and the quest for positive peace. *The Pacific Review*, 35(6), 1079–1104.
- Cao, J., Ho, M. S., Hu, W., & Jorgenson, D. (2020). Effective labor supply and growth outlook in China. *China Economic Review*, 61(March 2019), 101398. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2019.101398>
- Chandra, D., Hidayat, S., & Rosmeli, R. (2017). Dampak dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan antar daerah di

- Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(2), 67–76.
- Chapsa, X., & Katrakilidis, C. (2022). Investigating the Corruption-Growth Nexus for the EU-15: Does the Quality of Governance Matter? *Journal of Economic Issues*, 56(3), 838–868.
- Chung, & Li, Y. (2022). *The Impact Of Corruption On Innovation Activities: The Case Of Malaysia*. 9(April), 356–363.
- Cornwall, J. L. (2024). *economic growth*. Britannica Money. <https://www.britannica.com/money/economic-growth>
- Darwin, D., & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/xer56415>
- Dogan, E. (2013). Foreign Direct Investment and Economic Growth in Zambia. *International Journal of Economics and Finance*, 6(1), 142–149. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n1p148>
- Dollar, D., & Kraay, A. (2004). The Economic Journal. *Trade Growth and Poverty*, 114, F22.
- Domar, E. D. (1947). Expansion and Employment. *The American Economic Review*, 37(1), 34–55. <https://www.jstor.org/stable/1802857>
- Edwards, S. (1991). *Trade orientation, distortions and growth in developing countries* (pp. 31–57).
- Ehrlich, I., Lui, F. T., Journal, S., December, N. S., & Lui, F. T. (1999). *Bureaucratic Corruption and Endogenous Economic Growth* Published by: The University of Chicago Press *Bureaucratic Corruption and Endogenous Economic Growth* Isaac Ehrlich.

107(December).

https://www.jstor.org/stable/10.1086/250111#metadata_info_tab_contents

Ekinci, R., Tüzün, O., & Ceylan, F. (2020). The Relationship Between Inflation and Economic Growth: Experiences of Some Inflation Targeting Countries. *Financial and Monetary Research, Bucharest*, 24(1), 6–20. <http://www.centralbanknews.info/p/inflation-targets.html>

Eludire, A. (2023). *the Impact of Labor Force on Economic Growth: a Global View the Impact of Labor Force on Economic Growth: a Global View.* January. <https://www.researchgate.net/publication/376557034>

Erdős, T. (1973). Investments And Economic Growth. *Akadémiai Kiadó Is Collaborating with JSTOR to Digitize, Preserve and Extend Access to Acta Oeconomica This*, 11(4), 281–303.

Ezako, J. T. (2023). “Analyze of inflation and economic growth relationship in Burundi.” *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2210914>

Fakhruddin, Fitriyani, & Rizki, C. Z. (2023). *Does Trade Openness and Human Resources Affect the Economic Growth of ASEAN Countries* (Issue 2016). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-022-0_59

Fatihudin, D. (2019). *Membedah Investasi Menuai Geliat Ekonomi.* Penerbit Depublish CV. Budi Utama Yogyakarta.

Febryani, T., & Kusreni, S. (2017). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 02(1), 10–20.

- Fischer, S. (1993). The role of macroeconomic factors in growth. *Journal of Monetary Economics*, 32(3), 485–512.
[https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-3932\(93\)90027-D](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-3932(93)90027-D)
- Frankel, J. A., & Romer, D. (2017). Does Trade Cause Growth? *Global Trade, 1991*, 255–275. <https://doi.org/10.4324/9781315254166-11>
- Fred, F. R. B. of S. L. (2024). *Labor Force Participation Rate [CIVPART]*.
<https://doi.org/https://fred.stlouisfed.org/series/CIVPART>
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika. *Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 8 [Multivariate and Econometric Analysis. Theories, Concepts, and Applications with EViews 8]*.
- Girling, J. L. S., & Staff, G. J. (1997). *Corruption, capitalism and democracy* (Vol. 11). Routledge London.
- Gokal, V., & Hanif, S. (2004). Relationship between education and economic growth. *Economicus*, 21(1), 100–115.
<https://doi.org/10.58944/uqli8167>
- Golam Hassan, A. A. (2017). Growth, Structural Change and Regional Inequality in Malaysia. In *Journal of Air Transport Management* (pp. 146–154). Routledge.
- Gonese, D., Tsegaye, A., Khumalo, S. A., & Kapingura, F. M. (2023). Trade openness and non-income poverty in Southern African Development Community (SADC) countries: A panel Autoregressive Distributive Lag (ARDL) analysis. *Cogent Economics and Finance*, 11(2).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2242668>

- Grachev, M. (1988). The Management of labor under New Conditions of Economic Growth. *Problems in Economics*, 31(7), 34–57.
<https://doi.org/10.2753/pet1061-1991310734>
- Grossman, G. M., & Helpman, E. (1990). American Economic Association Asian Trade and Growth Lessons Author (s): Anne O . Krueger Source : The American Economic Review , Vol . 80 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Hundred and Second Annual Meeting of the American Economic Association (. *The American Review*, 80(2), 108–112.
- Gunawan, A. H. (1991). *Anggaran pemerintah dan inflasi di Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gwartney, J. D., Holcombe, R. G., & Lawson, R. A. (2003). Three Explanations of Cross-Country Differences in Economic Performance. *Cato Journal*, 24(3), 205–233.
- Gwijangge, L., Kawung, M. . G., & Siwu, H. (2018). Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi papua 1,2,3. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(06), 45–55.
- Ha, V. T. C., Holmes, M. J., & Hassan, G. (2023). Does foreign investment improve domestic firm productivity? Evidence from a developing country. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 28(2), 527–557.
<https://doi.org/10.1080/13547860.2021.1951430>
- Hadiarianti, V. S. (2019). *Langkah awal memahami hukum perdagangan internasional dalam era globalisasi*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Hamdani, A. S. (2021). *Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi (Lpe)*,

Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Utang Luar Negeri Tahun 2011-2020. Universitas Siliwangi.

Haqiqi, A. H., & Putra, H. A. D. P. (2020). Korupsi Dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 154–165. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i2.2325>

Harrod, R. (1939). *An Essay in Dynamic Theory* Author (s): R . F . Harrod
Published by : Wiley on behalf of the Royal Economic Society Stable
URL : <https://www.jstor.org/stable/2225181>. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.

Hartani, N. H., Cao, V. Q., & Nguyen, A. Q. (2020). Reducing corruption through e-government adoption, information and communication technology in asean countries. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(May), 202–213. [https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.M\(16\)](https://doi.org/10.9770/JSSI.2020.9.M(16))

Haryanto, R. B. (2013). Pengaruh Indeks Persepsi Korupsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean-5 Tahun 2002-2011. *Jurnal Ilmiah*.

Heidenheimer, A. J., Johnston, M., & Le Vine, V. T. (1989). *Political corruption: A handbook* (Vol. 11). Transaction Publishers New Brunswick.

Husein, U. (2011). Metode Penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis edisi 11. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 14.

Hussin, F., & Saidin, N. (2012). Economic Growth in ASEAN-4 Countries: A Panel Data Analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 4(9), 119–129. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n9p119>

- Hymer, S. H. (1976). *The international operations of national firms: A study of foreign direct investment*. MIT Press.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315690506-18>
- Karras, G. (2003). *Can We Estimate the Precise Effect ?* 3, 7–25.
- Kasidi, F., & Mwakanemela, K. (2013). Impact Of Inflation On Economic Growth: A Case Study Of Tanzania. *Asian Journal of Empirical Research*, 3(5486), 363–380. <https://doi.org/10.1038/253011b0>
- Katerina, P., Vanek, M., & Sousedikova, R. (2022). *Determinants of economic growth: Panel data analysis of OPEC*. 61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.103129>
- Keho, Y. (2017). The impact of trade openness on economic growth: The case of Cote d'Ivoire. *Cogent Economics and Finance*, 5(1).
<https://doi.org/10.1080/23322039.2017.1332820>
- Khairani, S., & Masyitah, E. (2023). Pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah,. *Jurnal MAIBIE (Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic)*, 1(2), 431–442.
- Khan, M. S., Senhadji, A. S., & Smith, B. D. (2006). Inflation and financial depth. *Macroeconomic Dynamics*, 10(2), 165–182.
<https://doi.org/10.1017/S1365100506050152>
- Klenow, P. J., & Rodríguez-Clare, A. (1997). Economic growth: A review essay. *Journal of Monetary Economics*, 40(3), 597–617.
[https://doi.org/10.1016/S0304-3932\(97\)00050-0](https://doi.org/10.1016/S0304-3932(97)00050-0)
- Klitgaard, R. (1998). Strategies Against Corruption. *Presentation at Agencia Española de Cooperación Internacional Foro*

Iberoamericano Sobre El Combate a La Corrupción, Santa Cruz de La Sierra, Jun, 15–16.

Krueger, A. O. (1974). *Appendices and Index to “Foreign Trade Regimes and Economic Development: Turkey” Chapter.* NBER. <http://www.nber.org/books/krue74-1>

Laopodis, N. T. (2020). Understanding Investments. In *Understanding Investments* (Issue August). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003027478>

Lee, H. H., & Tan, H. B. (2006). Technology Transfer, FDI and Economic Growth in the ASEAN Region. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 11(4), 394–410. <https://doi.org/10.1080/13547860600923593>

Lipset, S. M., & Lenz, G. S. (2000). Corruption, culture, and markets. *Culture Matters: How Values Shape Human Progress*, 112, 112.

Lubis, C. A. B. E. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 187–193.

Lucas, R. E. (1993). Making a Miracle Published by: The Econometric Society Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2951551>. *The Econometric Society*, 61(2), 251–272.

Lučić, D., Radišić, M., & Dobromirov, D. (2016). Causality between corruption and the level of GDP. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 29(1), 360–379. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2016.1169701>

Lustrilanang, P., Suwarno, Darusalam, P., Rizki, L. T., Omar, N., & Said,

- J. (2023). The Role of Control of Corruption and Quality of Governance in ASEAN: Evidence from DOLS and FMOLS Test. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2154060>
- Macrae, J. (1982). Underdevelopment and the economics of corruption: A game theory approach. *World Development*, 10(8), 677–687.
- Mahadiansar, M., Ikhsan, K., Sentanu, I. G. E. P. S., & Aspariyana, A. (2020). Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 17(1), 77–92. <https://doi.org/10.31113/jia.v17i1.550>
- Malefane, M. R. (2020). Trade openness and economic growth in Botswana: Evidence from cointegration and error-correction modelling. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1783878>
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 205–216. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/36080/335>
- Mankiw, N. G. (2003). Teori Makroekonomi edisi kelima. *Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga*, 300–3007.
- Mankiw, N. G. (2010). *Intermediate macroeconomics*. Worth Publishers New York.

- Mankiw, N. G., David, R., & Weil, D. N. (1990). A Contribution To The Empirics Of Economic Growth. *Energy, Economic Growth, and the Environment*, 13–78. <https://doi.org/10.4324/9781315064079-8>
- Mankiw, N. G. G. (2000). The Inexorable And Mysterious Tradeoff Between Inflation And Unemployment. *Nber Working Paper Series The*, 111(July), 45–61. <https://doi.org/http://www.nber.org/papers/w7884>
- Maulida, A. K., Indrawati, L. R., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan ASEAN Periode Tahun 2007-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(1), 15–32. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/dinamic/article/view/1430>
- Mauro, P. (1995). Corruption and Growth Author (s): Paolo Mauro Source : The Quarterly Journal of Economics , Aug ., 1995 , Vol . 110 , No . 3 (Aug ., 1995), Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2946696>. Oxford University Press, 110(3), 681–712.
- McConnell, C. R., Brue, S. L., & Flynn, S. M. (2018). *Microeconomics: principles, problems, and policies*. McGraw-Hill.
- Morina, F., Misiri, V., & Gashi, F. (2023). Long-term relationship between investment and economic growth: a cointegration analysis of OECD countries. *European Journal of Government and Economics*, 12(2), 175–195. <https://doi.org/10.17979/ejge.2023.12.2.9909>
- Moroianu, N., & Moroianu, D. (2012). Models of the Economic Growth and their Relevance. *Theoretical and Applied Economics*, XIX(6), 135–142. <https://www.researchgate.net/publication/239805036>

- Mulyani, R. (2020). Inflasi dan Cara Mengatasinya dalam Islam. *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 1(2), 267–278. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v1i2.47>
- Nandita, D. A., Alamsyah, L. B., Jati, E. P., & Widodo, E. (2019). Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.28950>
- Nesadurai, H. E. S. (2008). The association of Southeast Asian nations (ASEAN). *New Political Economy*, 13(2), 225–239.
- Nguyen, C. T., & Trinh, L. T. (2018). The impacts of public investment on private investment and economic growth: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 25(1), 15–32. <https://doi.org/10.1108/JABES-04-2018-0003>
- Nguyen, Q. K. (2023). Macroeconomic determinants of economic growth in low-and mid-income countries: new evidence using a non-parametric approach. *Applied Economics Letters*, 1–6.
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Nujum, S., & Rahman, Z. (2019). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar. *Jurnal Economic Resource*, 1(2), 117–129. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.158>
- Odekon, M. (2015). Economic Growth and Technology. *The SAGE Encyclopedia of World Poverty*, 27–38.

<https://doi.org/10.4135/9781483345727.n214>

- Osei, M. J., & Kim, J. (2020). Foreign direct investment and economic growth: Is more financial development better? *Economic Modelling*, 93(July), 154–161. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2020.07.009>
- Oyebowale, A. Y., & Algarhi, A. S. (2020). Macroeconomic determinants of economic growth in Africa. *International Review of Applied Economics*, 00(00), 839–857. <https://doi.org/10.1080/02692171.2020.1792422>
- Paramitha, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Utang*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Patra, J. I. K. (2018). Korupsi, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 71–79. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/5609>
- Phillips, A. W. (1958). The Relation between Unemployment and the Rate of Change of Money Wage Rates in the United Kingdom , 1861-1957. *The Suntory and Toyota International Centres for Economics and Related Disciplines London School of Economics*, 25(100), 283–299.
- Piętak, Ł. (2014). Review Of Theories And Models Of Economic Growth. *Comparative Economic Research. Central and Eastern Europe*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.2478/cer-2014-0003>
- Poliduts, A., & Kapkaev, Y. (2015). Economic Growth: Types and Factors. *International Conference on Eurasian Economies 2015*, 62–66. <https://doi.org/10.36880/c06.01404>

- Prasetyia, F. (2020). *Good Governance and Economic Growth : Empirical Evidence from ASEAN 10*. 144(Afbe 2019), 376–383.
- Purba, B. (2020). *Jurnal Humaniora. Tentang, Analisis Ekonomi, Pertumbuhan Periode, Indonesia*, 4(2), 244–255.
- Purnamasari, F. (2017). *Ment Investment Islam In Perspective (Studies In The Dis- Economic Growth: Government Investment And Manage- Trict / City Of Lampung Province)*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17, 13–26.
- Raza, S. A., Shah, N., & Arif, I. (2021). Relationship between FDI and economic growth in the presence of good governance system: Evidence from OECD Countries. *Global Business Review*, 22(6), 1471–1489.
- Rodrik, D. (2000). *Trade Policy Reform as Institutional Reform*. August, 1–20.
- Romer, P. M. (1990a). Capital, Labor, and Productivity. *Source: Brookings Papers on Economic Activity. Microeconomics, 1990, Vol. 1990 (1990), Pp. 337-367 Published, 1990, 337–367.* <https://doi.org/https://about.jstor.org/terms>
- Rosnawintang, Tajuddin, Adam, P., Pasrun, Y. P., & Saidi, L. O. (2021). Effects of crude oil prices volatility, the internet and inflation on economic growth in asean-5 countries: A panel autoregressive distributed lag approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(1), 15–21. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10395>
- Sahban, M. A., & Se, M. M. (2018). *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Vol. 1)*. Sah Media.

- Salahuddin, M., & Islam, M. R. (2008). Factors Affecting Investment in Developing Countries: A Panel Data Study. *The Journal of Developing Areas*, 42(1), 21–37. <https://doi.org/10.1353/jda.0.0011>
- Salvatore, D., & Munandar, H. (1997). *Ekonomi Internasional*, Jilid 2, Edisi Kelima. Erlangga, Jakarta.
- Samsuddin, M. A., & Amar, S. (2020). *Determinants of Economic Growth in Developing Countries of G20 Members*. 152, 177–183. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.021>
- Saptomo, T. (2008). *Pengaruh Pertumbuhan Investasi Publik, Pertumbuhan Investasi Swasta, Dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Periode 1992-2006*. Diponegoro University.
- Sari, M., Syechalad, M. N., & Majid, S. A. (2016). Pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(November), 109–115.
- Sarkar, P. (2008). Trade openness and growth: Is there any link? *Journal of Economic Issues*, 42(3), 763–786. <https://doi.org/10.1080/00213624.2008.11507178>
- Selvia, N., & Idris, I. (2022). *The Effect of Human Development Index (HDI), Population, and Labor Force Participation on Economic Growth in ASEAN*. 1–6. <https://doi.org/10.4108/eai.14-12-2021.2318369>
- Septianingsih, A. (2022). *Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur*

- Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536.
<https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>
- Setiartiti, L., & Rahmadani, F. (2023). Determinant of Economic Growth in ASEAN Countries (Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Philipines) 2010-2019. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 7(2), 253–264. <https://doi.org/10.18196/jerss.v7i2.19551>
- Seto, T. A. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 1(1), 1–12.
- Shatz-Azoulay, H., Vinik, Y., Isaac, R., Kohler, U., Lev, S., & Zick, Y. (2020). The animal lectin galectin-8 promotes cytokine expression and metastatic tumor growth in mice. *Scientific Reports*, 10(1), 7375.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1993). Andrei shleifer and robert. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 599–617.
- Simo-Kengne, B. D., & Bitterhout, S. (2023). Corruption's effect on BRICS countries' economic growth: a panel data analysis. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(56), 257–272.
<https://doi.org/10.1108/JEFAS-04-2021-0041>
- Smith, A. (1776). 1976. An inquiry into the nature and causes of the wealth of nations. *The Glasgow Edition of the Works and Correspondence of Adam Smith*, 2.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.

- Solow, R. M. (1988). Growth theory and after. *The American Economic Review*, 78(3), 307–317.
- Spyromitros, E., & Panagiotidis, M. (2022). The impact of corruption on economic growth in developing countries and a comparative analysis of corruption measurement indicators developing countries and a comparative analysis. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2129368>
- Srihardianti, M., Mustafid, & Prahutama, A. (2016). Metode Regresi Data Panel untuk Meramalkan Penjualan Energi di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 5(3), 475–485.
- Sudirman, I. W., & Budiasa, I. G. S. (2017). *Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. 22(1), 78–88.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Metodologi penelitian bisnis ekonomi* (Cetakan Pe). Pustaka Baru.
- Sukarniati, L., Lubis, F. R. A., & Zakiyyah, N. A. A. (2021). *Ekonomi Pembangunan (Teori dan Tantangan di Negara Berkembang)*. Uad Press.
- Sukirno, D. S., & Siengthai, S. (2011). Does participative decision making affect lecturer performance in higher education? *International Journal of Educational Management*, 25(5), 494–508. <https://doi.org/10.1108/09513541111146387>
- Sutrisno, N. (2012). *Pemajuan kepentingan negara-negara berkembang dalam sistem WTO* (Vol. 4). Institute for Migrant Rights Press.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*

Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 1(2), 183–191.

Syarun, M. M. (2016). Inflasi, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-Negara Islam. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 7, Issue 1). fei@unida.ac.id

Szkorupová, Z. (2014). A Causal Relationship between Foreign Direct Investment, Economic Growth and Export for Slovakia. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 123–128. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00458-4](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00458-4)

Tahir, M., & Pg Haji Omar Ali, D. H. N. B. (2014). Trade openness and economic growth: A review of the literature. *Asian Social Science*, 10(9), 137–142. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n9p137>

Tanzi, V., & Davoodi, H. (1998). Corruption, public investment, and growth. *The Welfare State, Public Investment, and Growth: Selected Papers from the 53 Rd Congress of the International Institute of Public Finance*, 41–60.

Thanh, S. D. (2015). Threshold effects of inflation on growth in the ASEAN-5 countries: A Panel Smooth Transition Regression approach. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 20(38), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jefas.2015.01.003>

Tien, N. H. (2022). Relationship Between Inflation and Economic Growth in EU Countries. *Journal of Economic Policy Researches / İktisat Politikası Araştırmaları Dergisi*, 9(2), 425–438. <https://doi.org/10.26650/jepri1132170>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development*. Pearson UK.

- Todaro, M., & Smith, S. (2012). *Economic Development*. 11th. *New York, NY: Pearson Education Inc.* Accessed January, 27, 2017.
- Urata, S., & Akao, K.-I. (2022). Trade-Investment Nexus and Economic Growth in East Asia. In *Sustainable Development Goals Series: Vol. Part F2752*. https://doi.org/10.1007/978-981-19-5145-9_9
- Wacziarg, R., & Welch, K. H. (2003). Trade Liberalization And Growth: New Evidence. *Nber Working Paper Series Trade, Working Paper*.
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan aplikasi Disertai Panduan Eviews (kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Widiarsih, D., & Resa, A. M. (2022). *Literatur Makro Ekonomi*. wawasan Ilmu.
- Yadav, P. (2012). India's Changing Trade Pattern in the Process of Globalization. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 37, 157–166. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.283>
- Young, A. (1991). Learning By Doing And The Dynamic Effects Of International Trade. *Nber Working Paper #3577 January 1991*, 3577.
- Ysmailov, B. (2021). Interest rates, cash and short-term investments. *Journal of Banking and Finance*, 132(June). <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106225>
- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri,

Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187>

Zimmermann, E. (2007). Samuel P. Huntington, Political Order in Changing Societies, New Haven 1968. *Schlüsselwerke Der Politikwissenschaft*, 187–190.